

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI DESA RAJAWALI, PULAU BANDA NEIRA, MALUKU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**



**REYNOLD NOYA
61150067**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR DAN DESAIN
2020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reynold Noya
NIM : 61150067
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN HOTEL RESORT DI DESA RAJAWALI, PULAU BANDA
NEIRA, MALUKU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 April 2021

Yang menyatakan



(Reynold Noya)
NIM. 61150067

TUGAS AKHIR

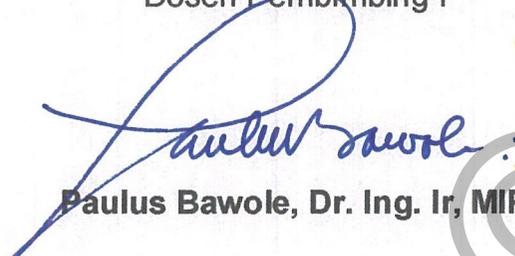
Perancangan Hotel Resort di Desa Rajawali, Pulau Banda Neira, Maluku dengan Pendekatan Arsitektur Tropis
Designing a Resort Hotel in Rajawali Village, Banda Neira Island, Maluku with a Tropical Architectural Approach

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
REYNOLD NOYA
61150067

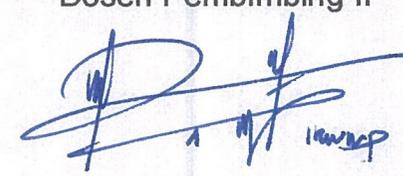
Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



Paulus Bawole, Dr. Ing. Ir, MIP

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan., S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Hotel Resort di Desa Rajawali, Pulau Banda Neira, Maluku dengan Pendekatan Arsitektur Tropis
Designing a Resort Hotel in Rajawali Village, Banda Neira Island, Maluku with a Tropical Architectural Approach

Nama Mahasiswa : **REYNOLD NOYA**

NIM : **61150067**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

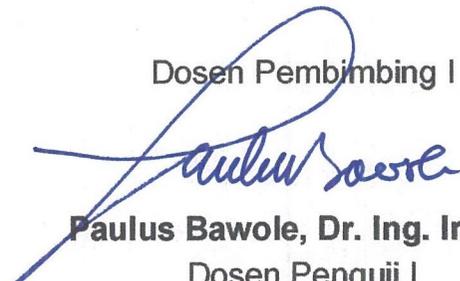
Tahun Akademik : 2020/2021

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 25 Maret 2021

Yogyakarta, 21 April 2021

Dosen Pembimbing I


Paulus Bawole, Dr. Ing. Ir, MIP
Dosen Penguji I


Eko Agus Prawoto, Ir, MArch

Dosen Pembimbing II


Irwin Panjaitan., S.T., M.T.
Dosen Penguji II


Tutun Seliari, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI DESA RAJAWALI, PULAU BANDA NEIRA, MALUKU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 - April - 2021



Reynold Noya
61 . 15 . 0067

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas kasih dan pertolonganNya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Perancangan Hotel Resort di Desa Rajawali, Pulau Banda Neira, Maluku dengan Pendekatan Arsitektur Tropis" Penulis telah melalui proses perjuangan hingga sampai pada tahap tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur, di Fakultas Arsitektur dan Desain.

Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaannya hingga akhirnya dapat menyelesaikan semua tahap tugas akhir.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan hikmat kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir
2. Keluarga Yaitu: Orang Tua yang telah bersabar dan senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi, serta doa bagi saya hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
3. Dr,-Ing.Ir. Paulus Bawole,MIP. dan Irwin Panjaitan., S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang membimbing dengan kesabaran dan mengarahkan penulis selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Eko Agus Prawoto, Ir, March. dan Tutun Seliari, M.Sc.. selaku dosen penguji yang memberikan masukan penting untuk tugas akhir.
5. Winama, Dr Ing. Ir., MA. selaku dosen wali penulis yang memberikan motivasi kepada penulis selama proses studi
6. Axel dan Jecky yang menemani dalam mengerjakan tugas akhir.
7. Kak Ian, Kak Eci, Kak Nyong, Kak Anex, Kak Mega, Kak Susan yang memberikan semangat, motivasi dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Sahabat Zena, Calvin, Billy, Gerry, Frangky, Romario, Ice, Ramby, Evi, Vitri, Yudi, Rocky, Maxi, Marsel, Melvin yang selalu memberikan dukungan dan menemani pada saat pengerjaan Tugas Akhir
9. Teman - Teman Kos. Putra, Patrick yang selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan Tugas Akhir
10. Teman - Teman Angkatan 2015

Yogyakarta, 16 April 2021



Reynold Noya

DAFTAR ISI

	HALAMAN AWAL		
00 Sampul Luar	10	BAB 3 : TINJAUAN LOKASI & ANALISIS SITE
i Sampul Dalam	11 Lokasi Site
ii Halaman Pengesahan	13 Analisis Site
iii Pernyataan Keslian	14	BAB 4 : PROGRAMMING
iv Kata Pengantar	15 Pengguna Ruang, Aktivitas Pengguna Ruang
v Daftar Isi	16 Diagram Matrix, Buble Diagram
vi Halaman Pengesahan	17 Kebutuhan Ruang, Besaran Ruang
01	BAB 1 : PENDAHULUAN	18	BAB 5 : KONSEP DESAIN
02 Latar Belakang	19 Konsep Zonasi
03 Fenomena	20 Konsep Sirkulasi
04 Permasalahan	17 Konsep Transformasi Bentuk
05 Rumusan Masalah	18 Konsep Struktur & Konsep Material
06	BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA & STUDI PRESEDEN	27	DAFTAR PUSTAKA
07 Teori Prancangan Hotel Resort		LAMPIRAN
08 Arsitektur Tropis	 Gambar Kerja
09 Studi Preseden : Bulgari Resort Bali, Komodo Diving Resort, Queen Of The South Resort Beach	 Poster
		 Kartu Konsultasi

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI DESA RAJAWALI, PULAU BANDA NEIRA, MALUKU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

ABSTRAK

Kepulauan Banda Memiliki begitu banyak kekayaan alam yang melimpah dan dikenal dengan peninggalan situs sejarahnya. Wisatawan biasanya berkunjung ke Banda Neira untuk menikmati wisata bawah laut, bangunan sejarah, serta keindahan alam. Namun keterbatasan penginapan serta bangunan penginapannya sendiri menjadi permasalahan utama di Banda Neira. Banyaknya kunjungan wisatawan melebihi jumlah tempat tidur penginapan, penginapan tidak sesuai standar, serta desain dan perencanaan yang tidak merespon iklim dan alam selain itu tidak ramah dengan lingkungan sekitar sehingga berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan wisatawan sehingga faktor kunjungan wisatawan sangat penting terhadap perkembangan pariwisata di Banda Neira dan sekitarnya sehingga perancangan Hotel Resort menjadi alasan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut Hotel Resort mempunyai kapasitas yang lebih besar dalam menampung jumlah wisatawan yang sangat tinggi seperti dari segi jumlah kamar, serta tipe-tipe standar kamar yang sesuai selain itu memiliki fasilitas yang lebih memadai dibandingkan penginapan biasa seperti fasilitas berlibur, rekreasi dan olahraga.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendesain Hotel Resort di Desa Rajawali, Banda Neira sebagai upaya mengatasi permasalahan bangunan penginapan dan mengembangkan pariwisata dengan pendekatan arsitektur tropis. Penulis merancang Hotel Resort menggunakan konsep Arsitektur Tropis untuk merespon kondisi iklim, ancaman bencana dan lingkungan sekitar yang akan dirancang agar bangunan bisa nyaman, aman dan berdampingan dengan alam.

Dengan adanya Hotel Resort dapat menjadi daya tarik baru dan berbeda di Kepulauan Banda sehingga menjadi pilihan utama wisatawan yang datang di Banda Neira saat berwisata dengan alasan kebutuhan, kenyamanan dan kepuasan maka dengan ini dapat meningkatkan perkembangan pariwisata dan pemasukan bagi masyarakat lokal dan daerah.

Kata Kunci: Hotel Resort, Arsitektur Tropis, wisatawan, perkembangan pariwisata

DESIGNING A RESORT HOTEL IN RAJAWALI VILLAGE, BANDA NEIRA ISLAND, MALUKU WITH A TROPICAL ARCHITECTURE APPROACH

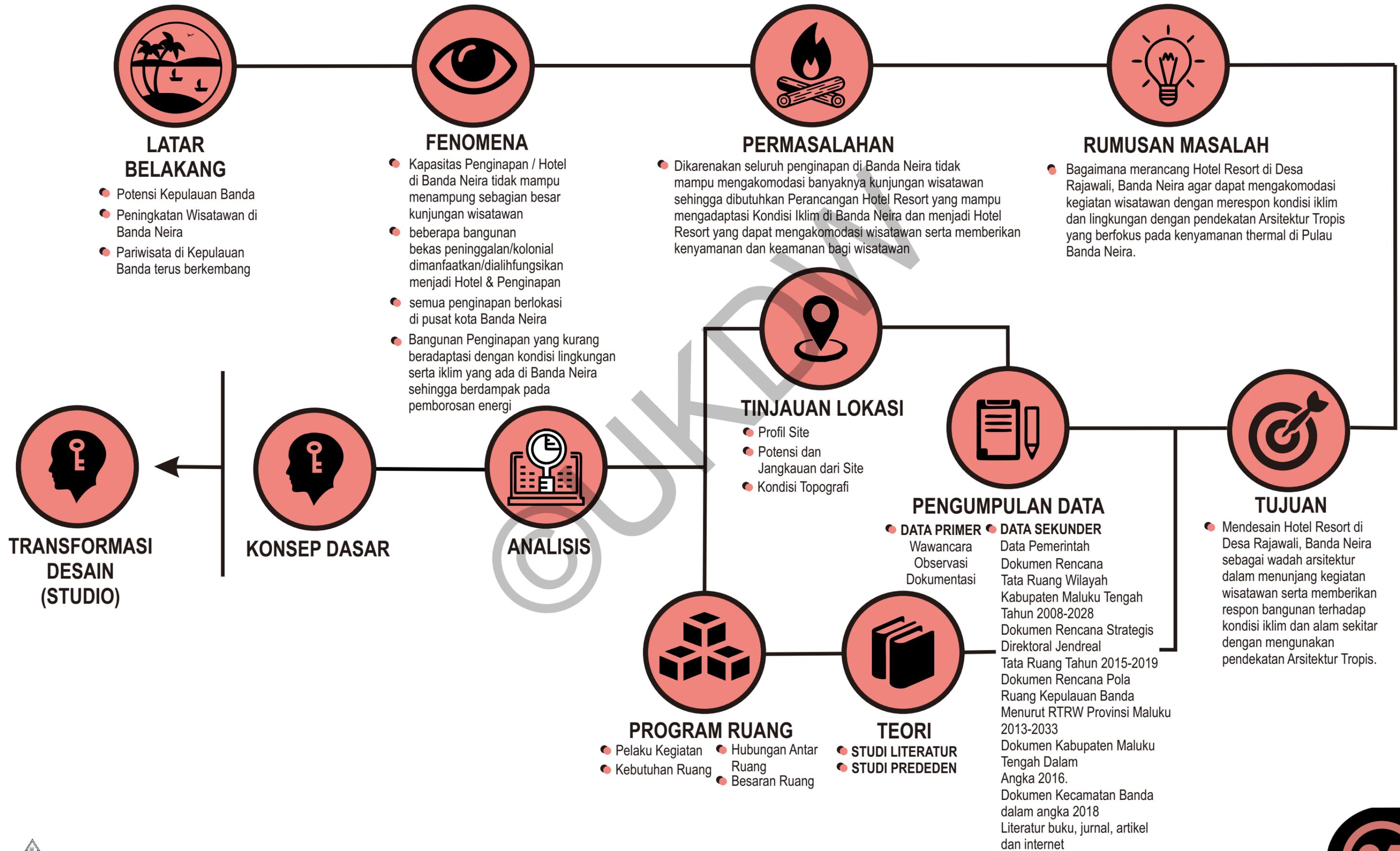
ABSTRACT

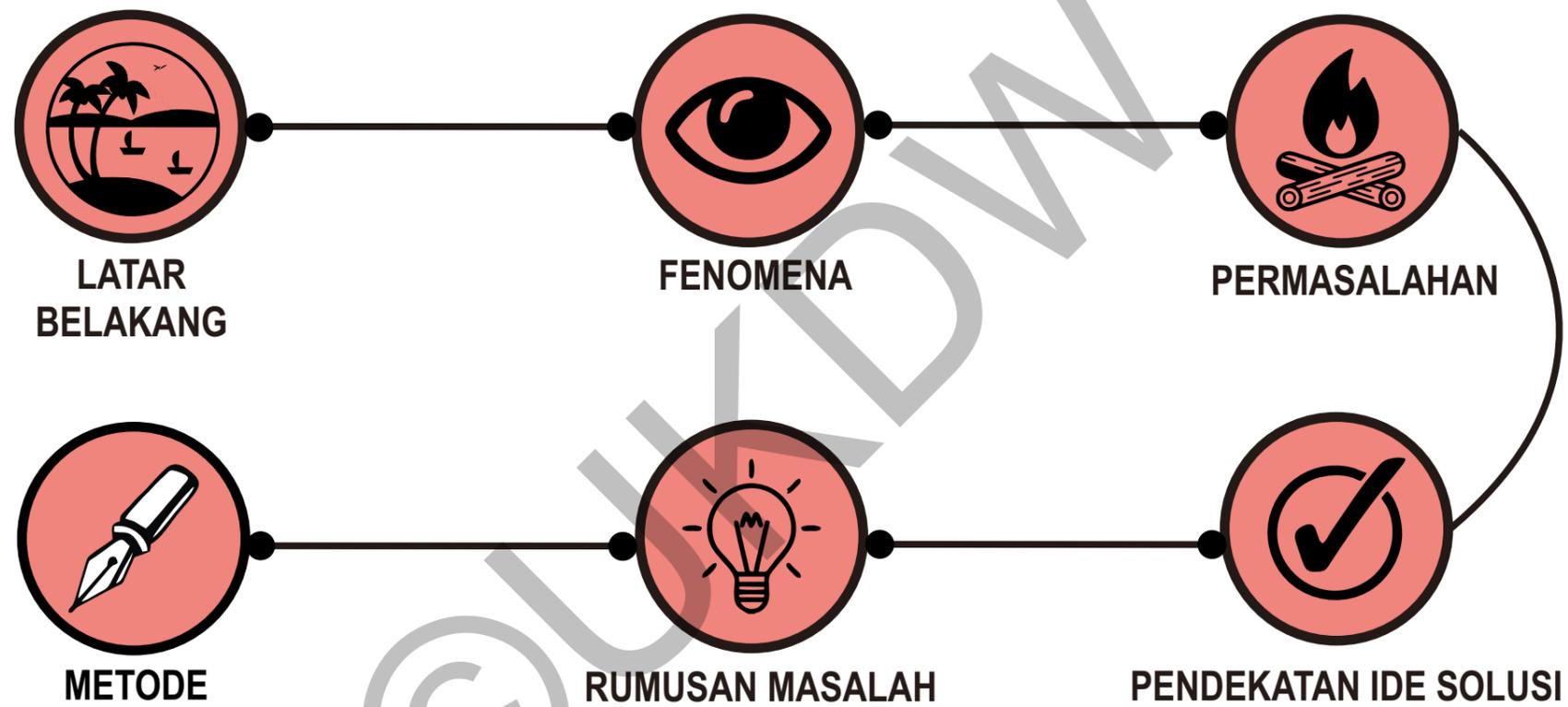
The Banda Islands have so many abundant natural resources and are known for their historical sites. tourists usually visit Banda Neira to enjoy underwater tourism, historical buildings, and natural beauty. However, the limitations of the lodging and the building itself are the main problems in Banda Neira. Many tourist visits exceed the number of lodging beds, lodging not according to standards, and design and planning that do not respond to climate and nature besides that it is not friendly to the surrounding environment so that it affects the comfort and safety of tourists so that the factor of tourist visits is very important to the development of tourism in Banda Neira and surrounding so that the design of a Resort Hotel is the right reason to solve this problem. Hotel resorts have a greater capacity in filling a very high number of tourists such as in terms of the number of rooms, as well as the types of rooms that are suitable besides having more adequate facilities than ordinary inns. such as vacation accommodation, recreation and sports.

The purpose of this research is to design a Resort Hotel in Rajawali Village, Banda Neira as an effort to overcome the problem of lodging buildings and develop tourism with a tropical architectural approach. The author designed a Resort Hotel with the concept of Tropical Architecture to respond to climatic conditions, disasters and the surrounding environment which will be designed so that buildings can be comfortable, safe and side by side with nature.

With the Hotel Resort, it can become a new and different attraction in the Banda Islands so that it becomes the main choice of tourists who come to Banda Neira when traveling for reasons of need, comfort and satisfaction, thereby increasing tourism development and income for local and regional communities.

Keywords: Hotel resorts, tropical architecture, tourists, tourism development





ARTI JUDUL

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

MERANCANG

merancang/me·ran·cang/ v mengatur segala sesuatu (sebelum bertindak, mengerjakan, atau melakukan sesuatu)

RESORT

1 tempat beristirahat, tempat untuk tetirah.
summer r. tempat pesiar untuk musim panas.
2 usaha. -kki. 1 terpaksa.

HOTEL

ho·tel/ /hotél/ n bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum;

LATAR BELAKANG



"Kepulauan Banda memiliki begitu banyak kekayaan alam yang melimpah, sehingga telah dikenal dunia internasional sebagai penghasil utama rempah – rempah dunia yaitu cengkeh dan pala. Sejak abad ke 16"

ABAD ke16

Sejak abad ke 16, Kepulauan Banda dimasuki kapal – kapal Bangsa Asia dan Eropa

SITUS SEJARAH

banyak jejak situs peninggalan sejarah seperti Benteng Pertahanan, Gereja Tua, Bank VOC, Monumen, Patung, Istana Mini Presiden, Rumah Pengasingan

UNESCO 2005

Disamping itu Kepulauan Banda memiliki pesona alam yang sangat luar biasa sehingga Kepulauan Banda terdaftar sebagai salah satu Situs Warisan Dunia UNESCO pada Tahun 2005

Kepulauan Banda merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan masuk dalam Urutan ke 25 dari Daftar 88 KSPN di Indonesia, yang pengembangannya langsung dari kementerian Pariwisata. Hal ini dikemukakan oleh Ibu. Min Lesilolo sebagai Kepala Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Pariwisata Provinsi Maluku dalam wawancara pada Senin, 4 Februari 2019.



DAYA TARIK WISATA DI KEPULAUAN BANDA



WISATA BAHARI & WISATA ALAM



WISATA SITUS PENINGGALAN SEJARAH/ KOLONIAL



TAMAN NASIONAL LAUT

DATA PENINGKATAN WISATAWAN MANCANEGERA

Wisatawan Mancanegara

Januari 2016	49	Januari 2017	36	Januari 2018	14	Januari 2019	9
Februari 2016	213	Februari 2017	45	Februari 2018	91	Februari 2019	63
Maret 2016	349	Maret 2017	85	Maret 2018	100	Maret 2019	63
April 2016	210	April 2017	134	April 2018	160	April 2019	185
Mey 2016	76	Mey 2017	36	Mey 2018	81	Mey 2019	165
Juni 2016	10	Juni 2017	-	Juni 2018	9	Juni 2019	8
Juli 2016	4	Juli 2017	81	Juli 2018	13	Juli 2019	24
Agustus 2016	25	Agustus 2017	17	Agustus 2018	37	Agustus 2019	10
September 2016	-	September 2017	53	September 2018	139	September 2019	131
Oktober 2016	289	Oktober 2017	210	Oktober 2018	481	Oktober 2019	808
November 2016	166	November 2017	57	November 2018	30	November 2019	563
Desember 2016	45	Desember 2017	39	Desember 2018	42	Desember 2019	109
Total	1.436 Orang	793 Orang	1.167 Orang	2.190 Orang			

(Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Maluku - Resort Maluku Tengah Sektor P. P Banda)

ACARA TAHUNAN SEJAK TAHUN 2018 (ANTUSIAS WISATAWAN MENINGKAT)



Transfortasi memadai

- Pesawat
- Kapal
- Motor Laut
- Mobil/Motor



Festival Rakyat Banda

- Tari-tarian
- Musik & Teater
- Pameran Kerajinan
- Lomba Perahu



Lonjakan Kunjungan wisatawan meningkat.

- Pameran Kuliner dan berbagai
- Kegiatan Budaya Lainnya

KESIMPULAN

Sebuah kegiatan perancangan tempat peristirahatan. Dalam kaitan tempat wisata, perancangan resort ditujukan untuk sarana peristirahatan bagi wisatawan.

LATAR BELAKANG

AKTIVITAS WISATAWAN



SEGMENT I

Jenis Wisatawan:
Wisatawan Mancanegara
Usia:
25-50 tahun
Kriteria:
Pekerja professional,
menyukai hal-hal baru,
suka berperetualang
Minat:
wisata alam, selam, dan
sejarah

(Sumber : Dinas Pariwisata, Kota Ambon 2019)



SEGMENT II

Jenis Wisatawan:
Wisatawan Domestik
Usia:
15-50 tahun
Kriteria:
Pelajar/Mahasiswa
Pekerja professional,
menyukai hal-hal baru,
suka berperetualang
Minat:
wisata alam, selam, dan
sejarah

NO	KARAKTERISTIK	SEGMENT 1 (PRIMER)	SEGMENT 2 (SEKUNDER)
1.	Asal	Wisatawan Mancanegara Secara umum berasal dari kawasan Eropa Secara khusus berasal dari Belanda, dan Jerman	Wisatawan Nusantara Secara umum berasal dari Pulau Jawa Secara khusus berasal dari Kota Jakarta dan sekitarnya
2.	Demografi	Usia 25 – 50 tahun Pekerja professional Kelas ekonomi sosial: B - A	Usia 15 – 50 tahun Pelajar/mahasiswa/pekerja professional Kelas ekonomi sosial: B - A
3.	Tujuan Kunjungan	Tujuan berwisata untuk berlibur	Tujuan berwisata untuk berlibur
4.	Lama Tinggal	Tinggal Lama tinggal sekitar 7 – 14 hari	Lama tinggal sekitar 5 – 7 hari
5.	Jenis Akomodasi	Lebih memilih hotel sebagai akomodasi Loyal dalam berbelanja	Lebih memilih hotel/penginapan/homestay sebagai akomodasi
6.	Tingkat pengeluaran	Pengeluaran lebih dari Rp 8.000.000,00/orang	Pengeluaran biasanya kurang dari Rp 8.000.000,00/orang
7.	Partner Kunjungan	Berlibur dengan keluarga atau teman-temannya	Berlibur dengan keluarga atau teman-temannya
8.	Preferensi daya tarik	Menyukai hal-hal baru dan siap menghadapi risiko petualangan. Sebelumnya belum pernah mengunjungi Kepulauan Banda. Menyukai wisata alam, selam, dan sejarah	Menyukai hal-hal baru dan siap menghadapi risiko petualangan. Sebelumnya belum pernah mengunjungi Kepulauan Banda. Menyukai wisata alam
9.	Kawasan wisata lain yang dikunjungi	ODTW-ODTW di Kepulauan Maluku dan Papua	ODTW-ODTW di Kepulauan Maluku dan Papua

(Sumber : Dinas Pariwisata, Kota Ambon 2019)

FENOMENA

KAPASITAS PENGINAPAN / HOTEL DI BANDA NEIRA TIDAK MAMPU MENAMPUNG SEBAGIAN WISATAWAN

WISATAWAN MANCANEGARA



X



PENGINAPAN

Dari hasil wawancara, pada bulan **Oktober dan November 2019** seluruh hotel di Banda Neira tidak cukup menampung kunjungan wisatawan dikarenakan banyaknya wisatawan mancanegara yang datang, sehingga **semua hotel yang ada sudah terisi penuh**

Data perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan Keseluruhan Kapasitas Penginapan di Banda Neira dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

JUMLAH PENGINAPAN, KAPASITAS DAN TARIF



(Sumber : Dinas Pariwisata, 2019)

GRAFIK PERBANDINGAN



Ketersediaan penginapan di Pulau Banda Neira belum mampu menampung wisatawan yang berkunjung dalam jumlah banyak seperti pada di tahun 2019.

BEBERAPA BANGUNAN BEKAS PENINGGALAN / KOLONIAL DIALIHFUNGSIKAN SEBAGAI HOTEL

HOTEL CILU BINTANG ESTATE



Hotel Cilu Bintang Estate merupakan bekas bangunan kolonial yang dulunya difungsikan sebagai Bank VOC sekarang telah dialihkan menjadi Hotel.

PENGINAPAN DELVIKA



Penginapan Delvika awalnya merupakan bekas bangunan sejarah yang dulunya difungsikan sebagai Rumah Pengasingan Dr. Cipto Mangunkusumo sekarang berubah menjadi Penginapan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Berkaitan dengan perlindungan benda cagar budaya, negara bertanggung jawab dalam pengaturan pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya, pemeliharaan atau pengelolaan benda cagar budaya. (sumber: Jurnal Hukum Sehasen Vol.2 No.2 November 2019)

FENOMENA

KONDISI PENGINAPAN DI BANDA NEIRA YANG MENGGANGGU KESEIMBANGAN LINGKUNGAN

BEBERAPA KONDISI PENGINAPAN DI PULAU BANDA NEIRA



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019)

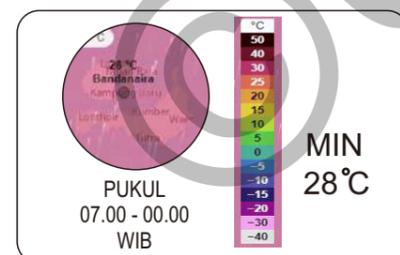
- Beberapa penginapan memiliki saluran pembuangan air limbah yang mengarah langsung ke laut sehingga dapat membahayakan dan mencemari lingkungan.
- Suhu ruang pada beberapa penginapan sudah mencapai batas normal kenyamanan yaitu 28°C-30°C

SEMUA PENGINAPAN BERADA DI PUSAT KOTA



kurangnya suasana nyaman dan privasi yang tidak terjaga karena sebagian besar penginapan berada di pusat kota yang berdampingan dengan pemukiman masyarakat

FENOMENA (BANGUNAN PENGINAPAN KURANG BERADAPTASI DENGAN KONDISI IKLIM DI BANDA NEIRA)

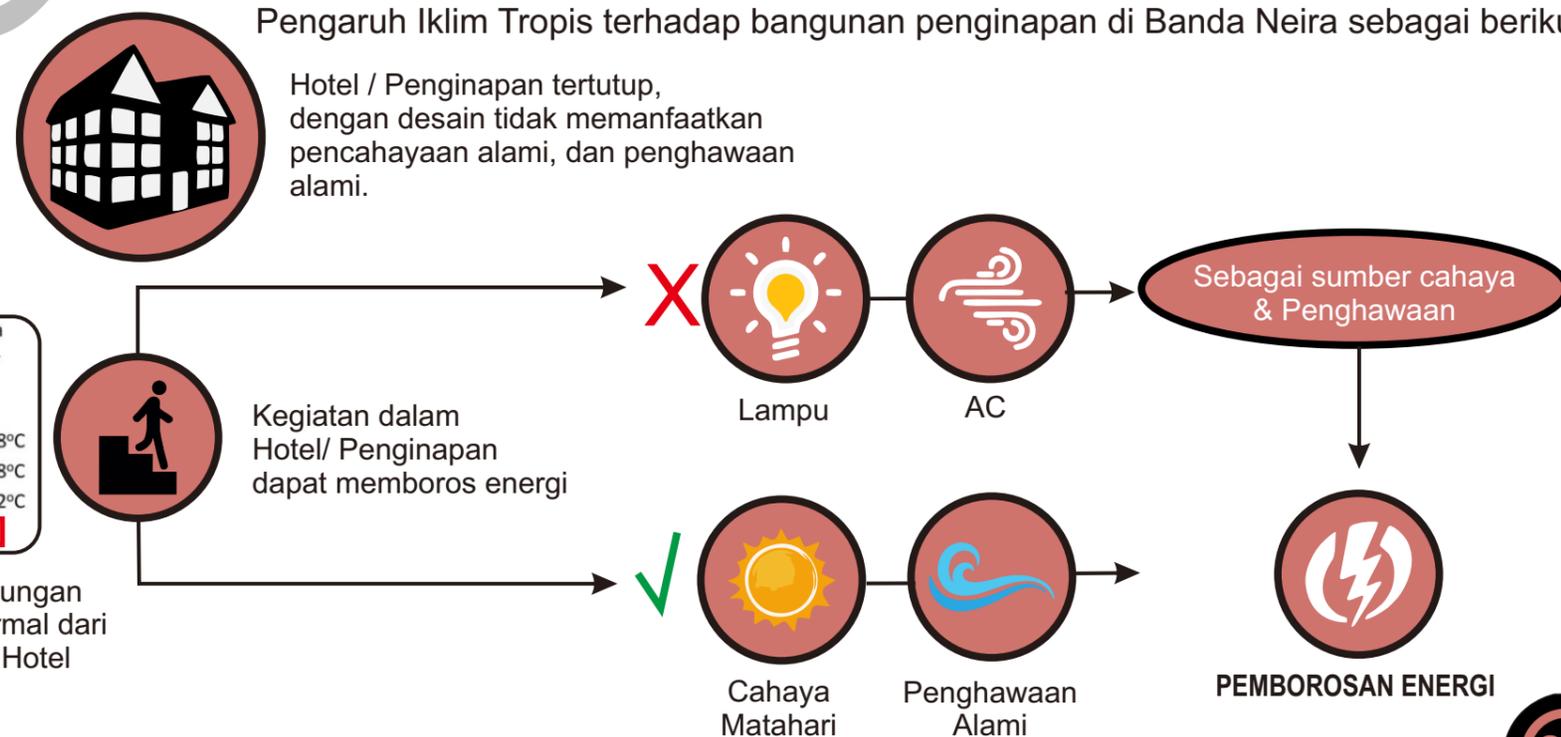


Standar zona kenyamanan termal di Indonesia (berdasarkan temperatur efektif) : SNI T-14-1993-037

- Dingin tidak nyaman (TE) = < 20.5°C
- Sejuk-nyaman (TE) = 20.5°C – 22.8°C
- Nyaman optimal (TE) = 22.8°C – 25.8°C
- Hangat-nyaman (TE) = 25.8°C – 27.2°C
- Panas tidak nyaman (TE) = > 27.2°C

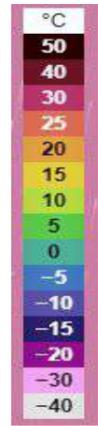
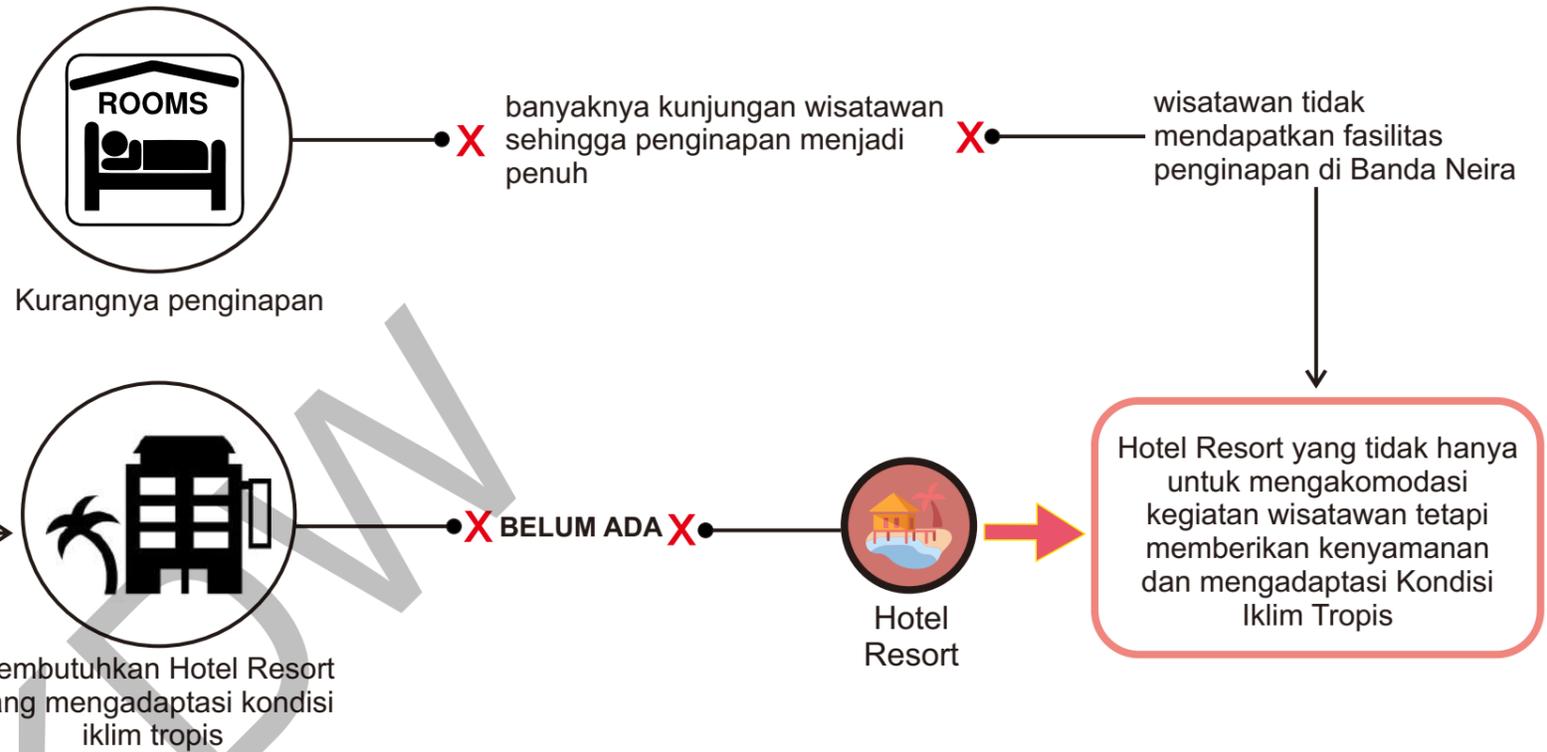
kondisi iklim khususnya suhu lingkungan di Banda Neira melewati batas normal dari SNI. dimana berpengaruh kepada Hotel yang ada di Banda Neira.

Pengaruh Iklim Tropis terhadap bangunan penginapan di Banda Neira sebagai berikut :



PERMASALAHAN

Dikarenakan seluruh penginapan di Banda Neira tidak mampu mengakomodasi banyaknya kunjungan wisatawan sehingga dibutuhkan Perancangan Hotel Resort yang mampu mengadaptasi Kondisi Iklim di Banda Neira dan menjadi Hotel Resort yang dapat mengakomodasi wisatawan serta memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan



MIN 28°C

Standar zona kenyamanan termal di Indonesia (berdasarkan temperatur efektif) : SNI T-14-1993-037

- Dingin tidak nyaman (TE) = < 20.5°C
- Sejuk-nyaman (TE) = 20.5°C – 22.8°C
- Nyaman optimal (TE) = 22.8°C – 25.8°C
- Hangat-nyaman (TE) = 25.8°C – 27.2°C
- Panas tidak nyaman (TE) = > 27.2°C**

kondisi iklim khususnya suhu lingkungan di Banda Neira melewati batas normal dari SNI. yaitu temperatur "Panas tidak nyaman"

PUKUL 07.00 - 00.00 WIB

(sumber: Software Ventusky)

KENAPA HOTEL RESORT ?

Berdasarkan Karakteristik Wisatawan

- Umur: 25-50 Tahun (rata-rata)
- tidak memiliki kekurangan finansial
- Mencari fasilitas/preferensi yang spesifik atau Khusus seperti: kualitas ruangan, & fasilitas yang lebih baik
- mampu melakukan aktivitas rekreasi yang diharuskan mengeluarkan budget yang cukup besar seperti snorkling
- menyukai suasana bernuansa alam

Hotel Resort merupakan sebuah fasilitas untuk menginap atau beristirahat dengan memiliki penambahan fasilitas rekreasi untuk mengakomodasi pengunjung agar menikmati suasana kegiatan hiburan yang diberikan

MERANCANG HOTEL RESORT YANG TIDAK HANYA UNTUK MENGINAP TETAPI MEMILIKI FASILITAS REKREASI SEPERTI SALAH SATUNYA SNORKLING UNTUK MEMUNJANG WISATAWAN DI BANDA NEIRA

Timbulnya resort sesuai dengan tujuan keberadaan resort yaitu selain untuk menginap juga sebagai sarana rekreasi

Kurniasih (2006)
Timbulnya resort disebabkan oleh :

- Kesehatan
- Keinginan Menikmati Potensi Alam
- Kebutuhan Manusia akan rekreasi

PENDEKATAN IDE-IDE SOLUSI

PERANCANGAN HOTEL RESORT BINTANG 3 SEBAGAI UPAYA
MENUNJANG KEBUTUHAN WISATAWAN DEMI KENYAMANAN DAN
KEAMANAN BAGI WISATAWAN

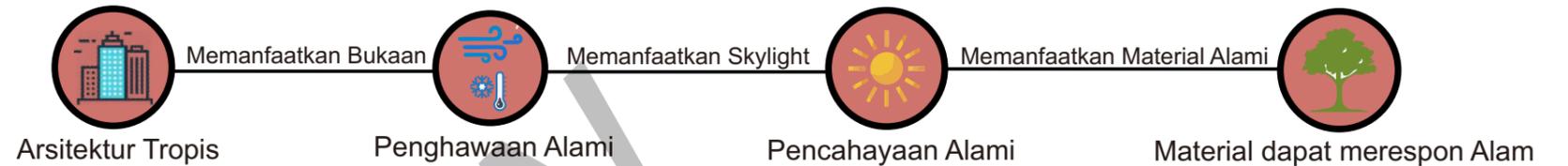
Perancangan Hotel Resort yang seperti apa ?



Hotel Resort yang tidak hanya
untuk mengakomodasi
kegiatan wisatawan tetapi
memberikan kenyamanan
dan mengadaptasi Kondisi
Iklim Tropis

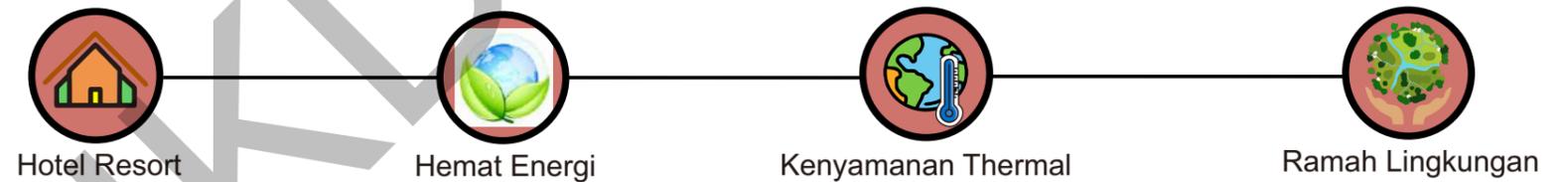
PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

STRATEGI PERANCANGAN



Strategi perancangan menggunakan Arsitektur Tropis yang berfokus pada Kenyamanan Thermal melalui beberapa penerapan dalam perancangan yaitu strategi pemanfaatan penghawaan alami, bukaan, pencahayaan, dan penggunaan material pada bangunan

MANFAAT PERANCANGAN



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang Hotel Resort di Desa Rajawali, Banda Neira agar dapat menunjang kebutuhan wisatawan demi kenyamanan dan keamanan wisatawan dengan pendekatan Arsitektur Tropis yang berfokus pada kenyamanan thermal di Pulau Banda Neira.

METODE



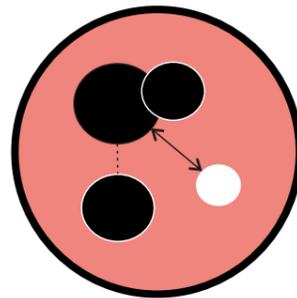
PENGUMPULAN DATA

PRIMER

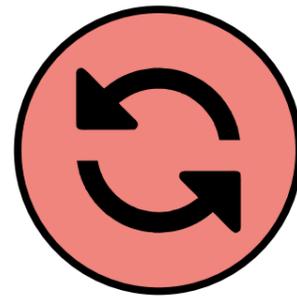
Wawancara
Observasi
Dokumentasi

SEKUNDER

Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2008-2028
Dokumen Rencana Strategis Direktoral Jendreal Tata Ruang Tahun 2015-2019
Dokumen Rencana Pola Ruang Kepulauan Banda Menurut RTRW Provinsi Maluku 2013-2033
Dokumen Kabupaten Maluku Tengah Dalam Angka 2016.
Dokumen Kecamatan Banda dalam angka 2018
Literatur buku, jurnal, artikel dan internet



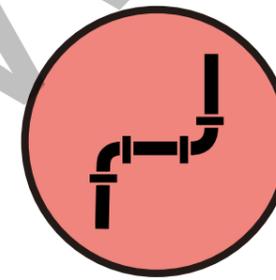
ZONASI



SIRKULASI



VEGETASI

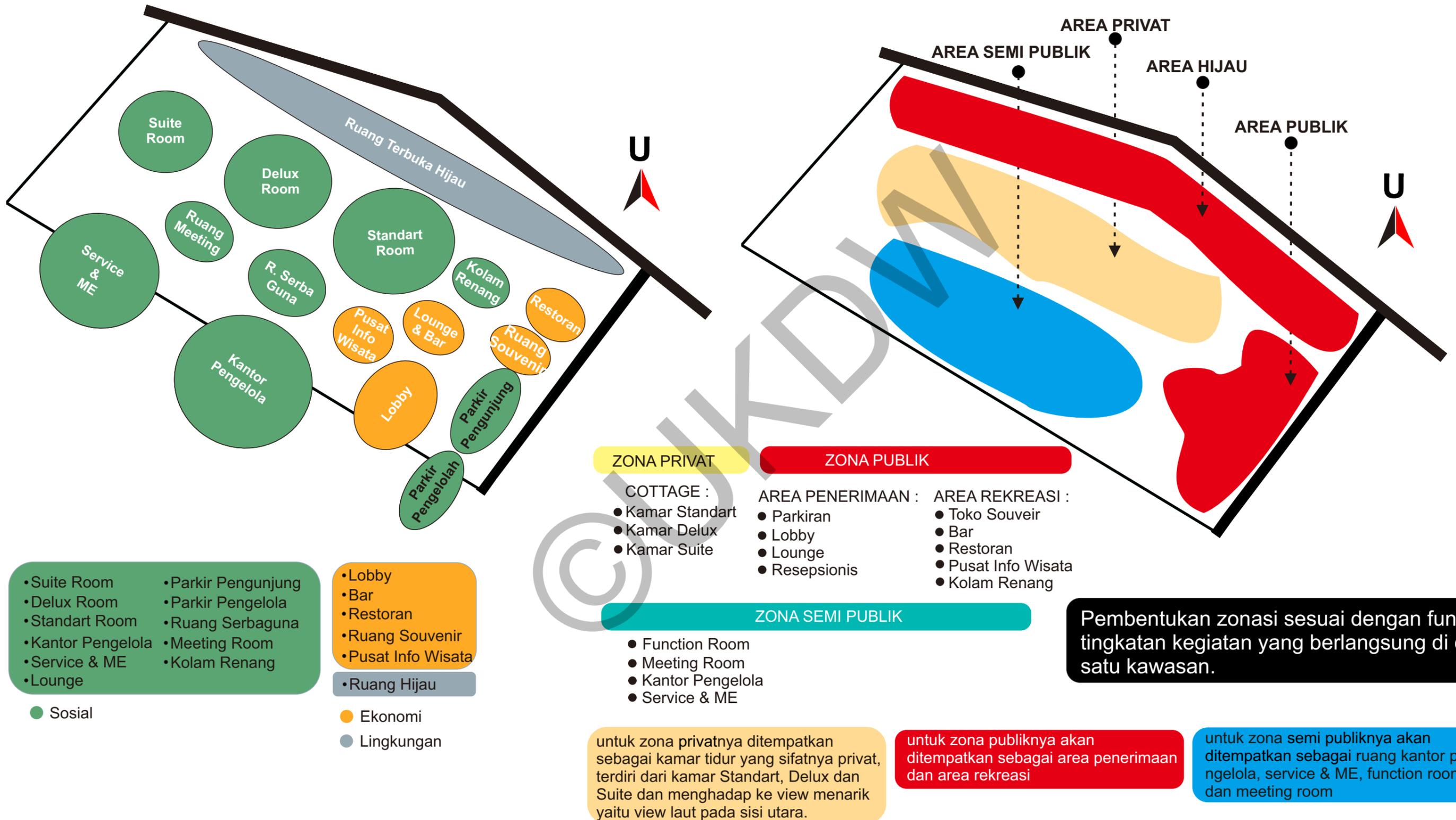


UTILITAS



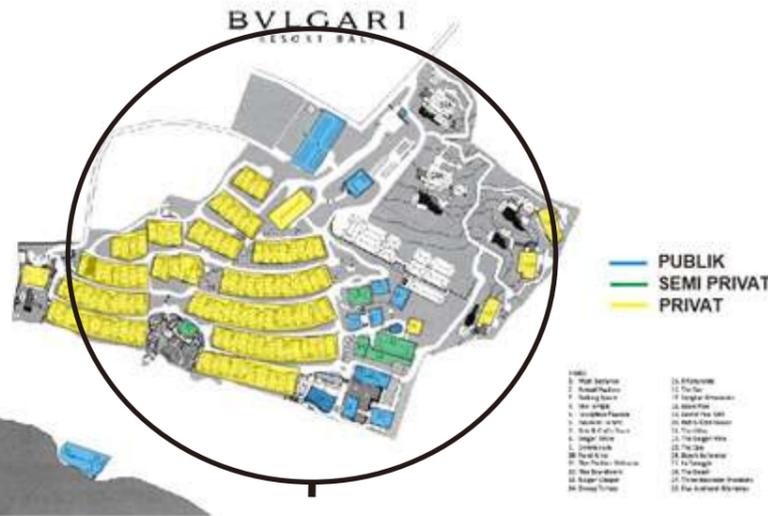
FISIK

KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN



KONSEP ZONASI RUANG

ZONASI STUDI PRESEDENT



Ruang Publik

1. pintu masuk utama
2. Ruang parkir
3. Candi
4. Pusat bisnis
5. Toko seni dan kerajinan
6. Toko bulgari
7. Ruang olahraga
8. Area kolam
9. Restoran
10. Bar
11. Kolam renang utama
12. Pantai

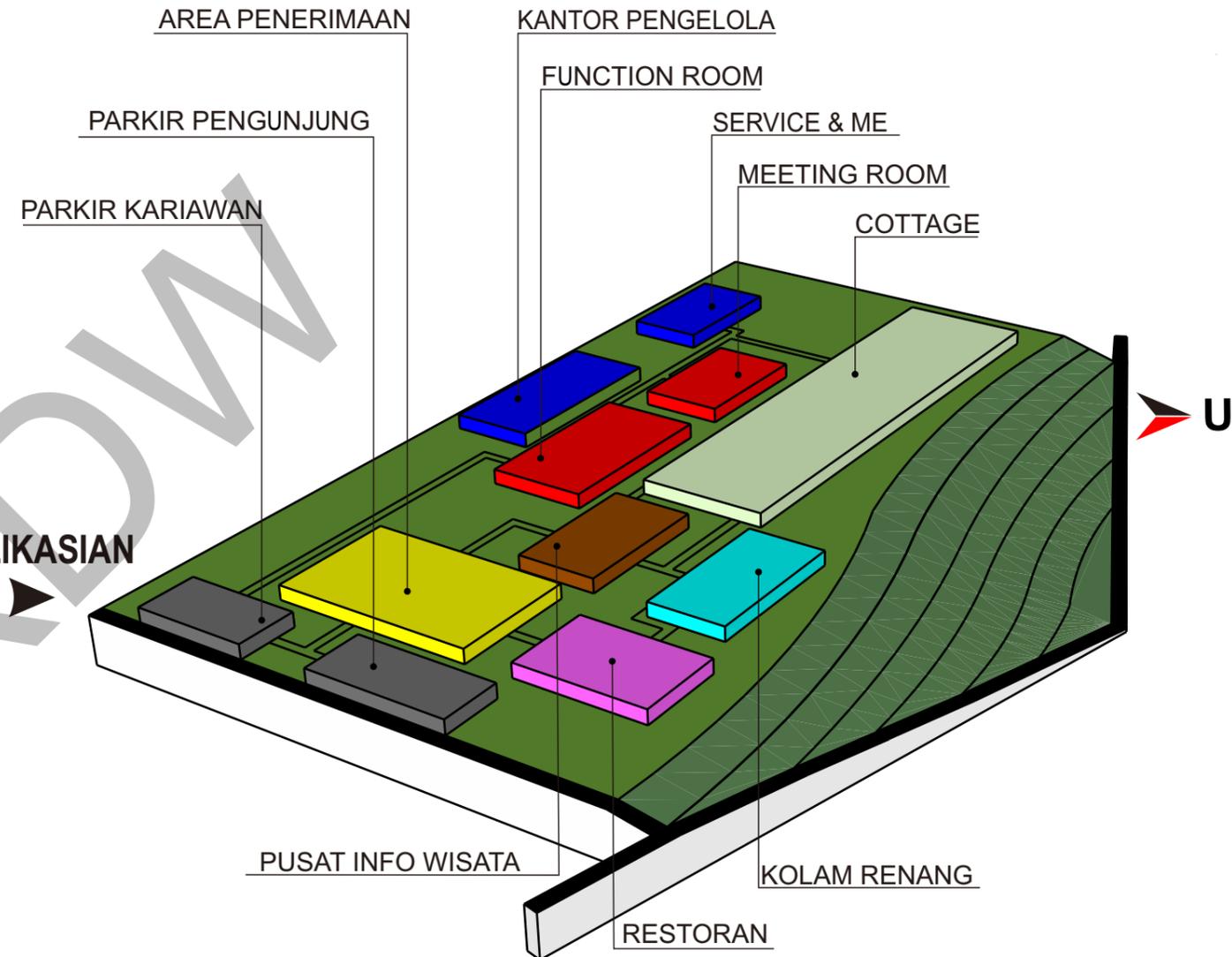
Ruang Semi Publik

1. Ballroom paviliun
2. paviliun
3. Resesi paviliun
4. Ruang kapel
5. Spa

Ruang Privat

1. Ruang rapat
2. The villas
3. The bulgari villa
4. Three bedroom mansions
5. Five bedroom mansions

PENGAPLIKASIAN



Ruang yang menghasilkan kebisingan biasanya merupakan ruang yang memiliki fungsi publik biasanya di letakan dekat dengan jalan utama atau zona yang memiliki tingkat kebisingan tinggi sedangkan ruang yang dikhususkan oleh berdasarkan fungsi tertentu membutuhkan zona yang memiliki tingkat kebisingan rendah

AREA PENGELOLA

- Terletak dekat dengan area service guna memudahkan kontrol rutin

AREA SERVICE

- Terletak jauh dari area cottage dan pelayanan umum

AREA PELAYANAN UMUM

- Area pelayanan umum merupakan tempat pusat informasi bagi seluruh fasilitas dalam kawasan
- Terletak di depan agar mudah ditemukan dan diakses

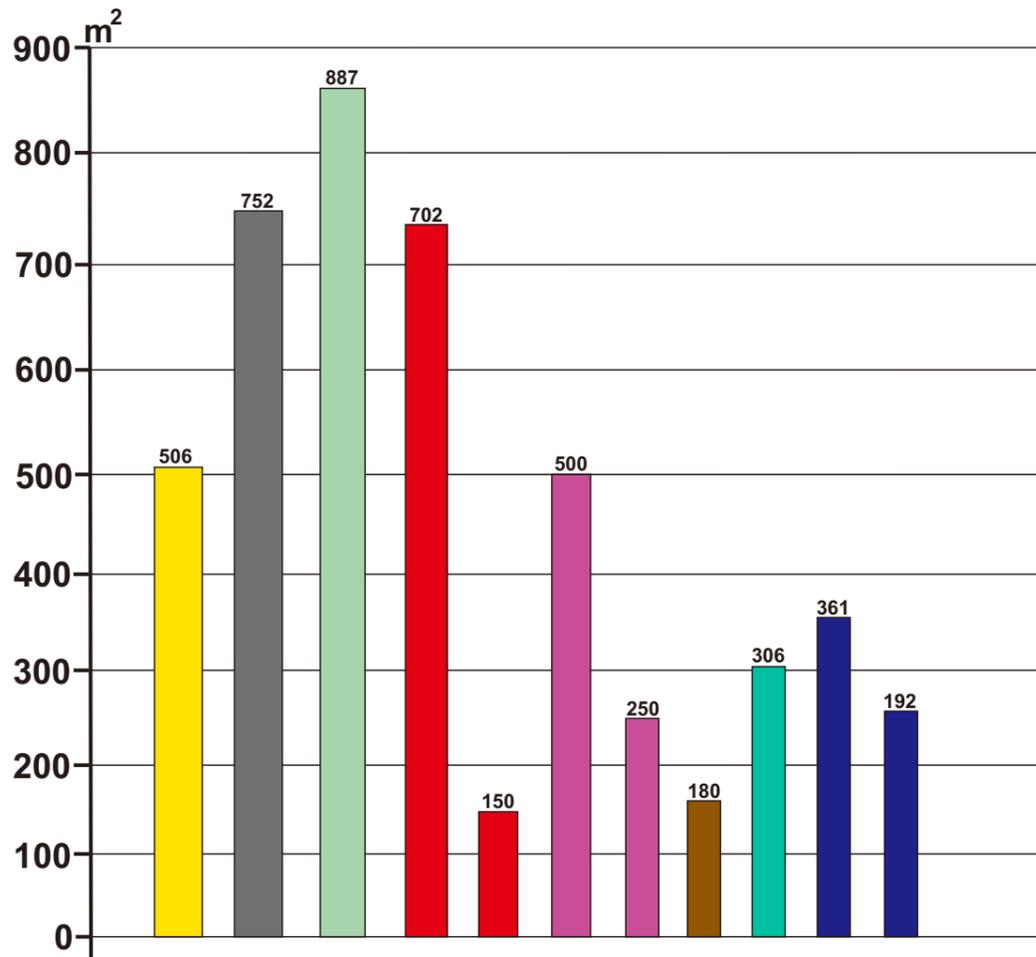
AREA PARKIR

- Terletak dekat dengan jalan utama guna memudahkan parkir

AREA COTTAGE (HUNIAN)

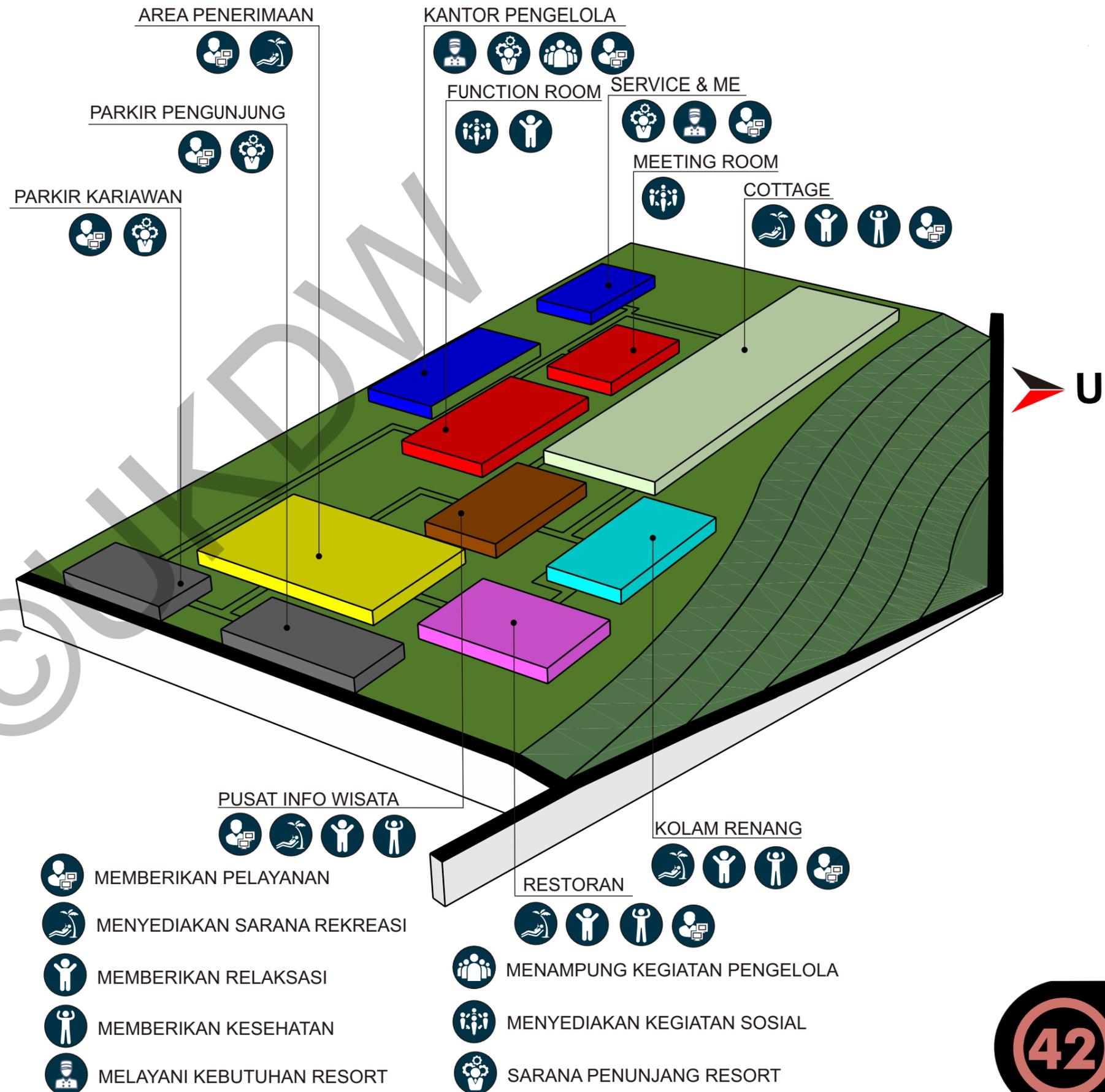
- Terletak dengan pemandangan laut dan terpisah dari area pelayanan umum, pengelola & service

GRAFIK BESARAN RUANG DAN GUBAHAN MASSA

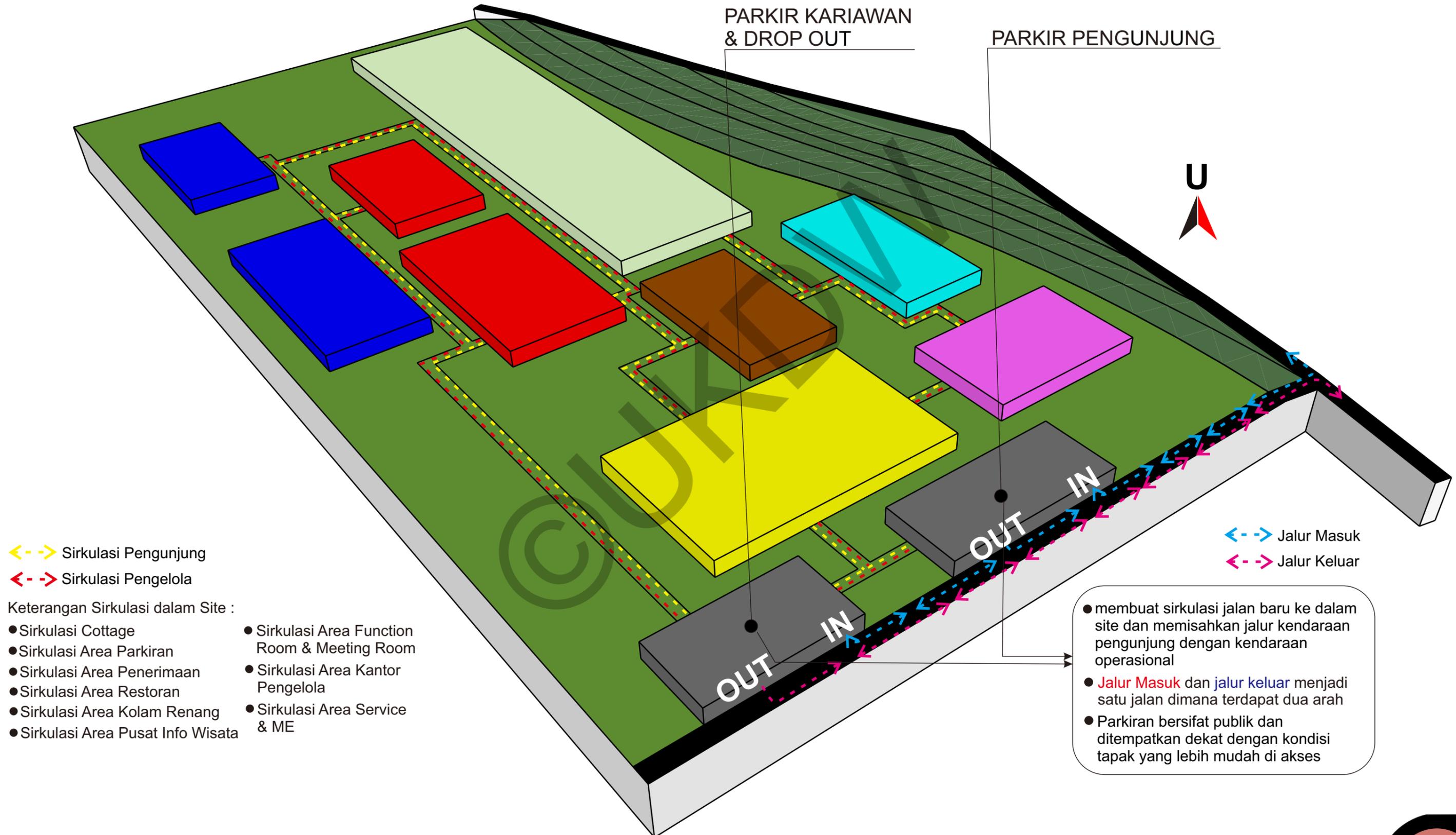


KETERANGAN :

- | | |
|--|---|
|  AREA PENERIMAAN |  BAR & LOUNGE |
|  AREA PARKIRAN |  KOLAM RENANG |
|  COTTAGE |  PUSAT INFO WISATA |
|  FUNCTION ROOM |  KANTOR PENGELOLA |
|  MEETING ROOM |  SERVICE & ME |
|  RESTORAN | |

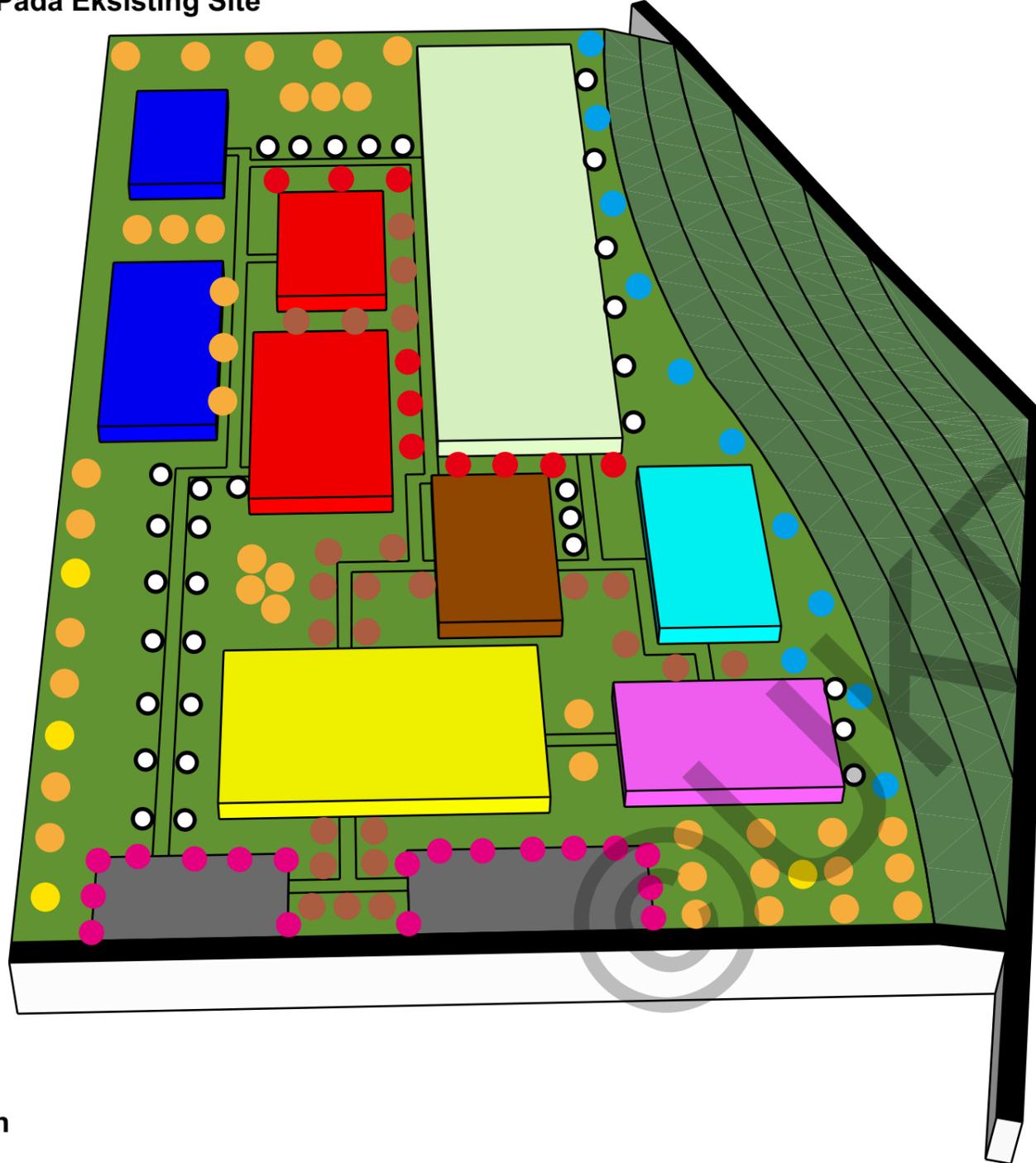


KONSEP SIRKULASI KENDARAAN DALAM SITE SIRKULASI PENGGUNA DALAM SITE



KONSEP LANSKAP KAWASAN

Penataan Vegetasi Pada Eksisting Site



Vegetasi yang sudah ada di site



Kenari (*Canarium Ovatum*)
Berfungsi sebagai tanaman penedu bagi tanaman pohon pala yang tersebar luas di area resort dan spot gardu pandang sebagai area wisata.



Pala (*Myristica Fragrans*)
Tumbuhan yang tersebar luas di area resort yang akan menjadi area hijau sebagai daya tarik bagi pengunjung untuk mengenal pohon pala dan berfungsi sebagai pohon penedunya.



Kelapa (*Cocos Nucifera*)
Ditanam sejajar dan renggang di kolam renang sampai pada area penginapan bertujuan agar fasad bangunan terlihat dari jalur transportasi laut dan juga pengguna dari dalam bangunan dapat mengakses view laut.



Pandan Laut (*Pandanus Ordorifer*)
Berfungsi sebagai pemisa antara area publik dan area privat.

Vegetasi Tambahan



Bambu Jepang (*Pseudosasa Japonica*)
Terdapat pada area pintu masuk dan jalur pejalan khaki dengan sedikit bukaan view laut yang akan memberikan pengalaman ruang yang berbeda pada penggunanya.



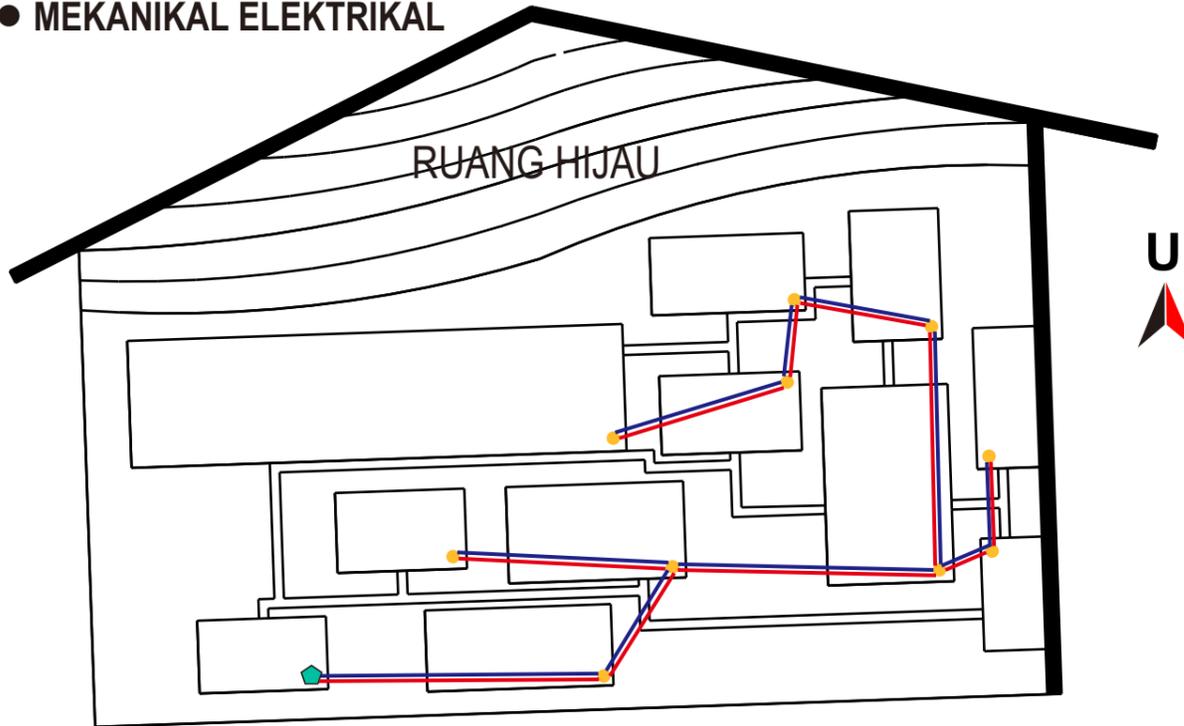
Cemara Udang (*Casuarina Equisetifolia*)
Ditanam di sepanjang jalan masuk area resort yang berfungsi sebagai tanaman peneduh dan penghalang pandangan, sehingga pengguna mendapatkan pengalaman ruang yang berbeda.



Ketapang Kencana (*Terminalia Mantaly*)
Berfungsi sebagai tanaman peneduh pada area parkir.

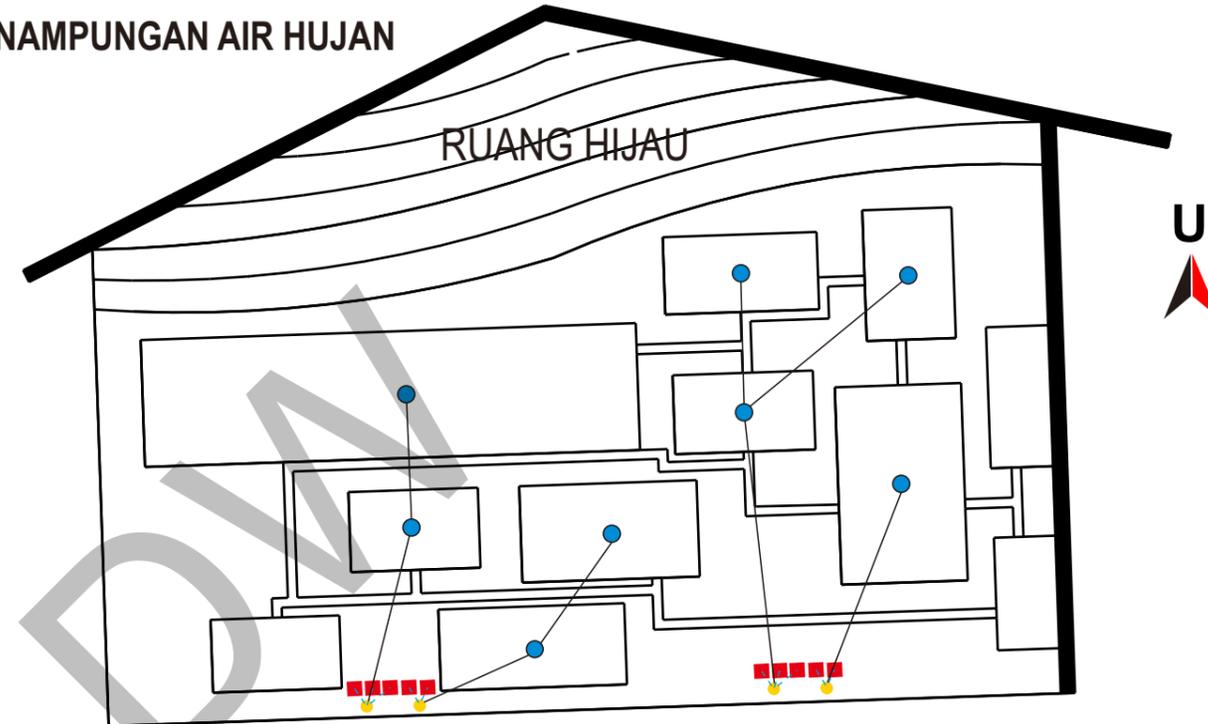
UTILITAS

● MEKANIKAL ELEKTRIKAL



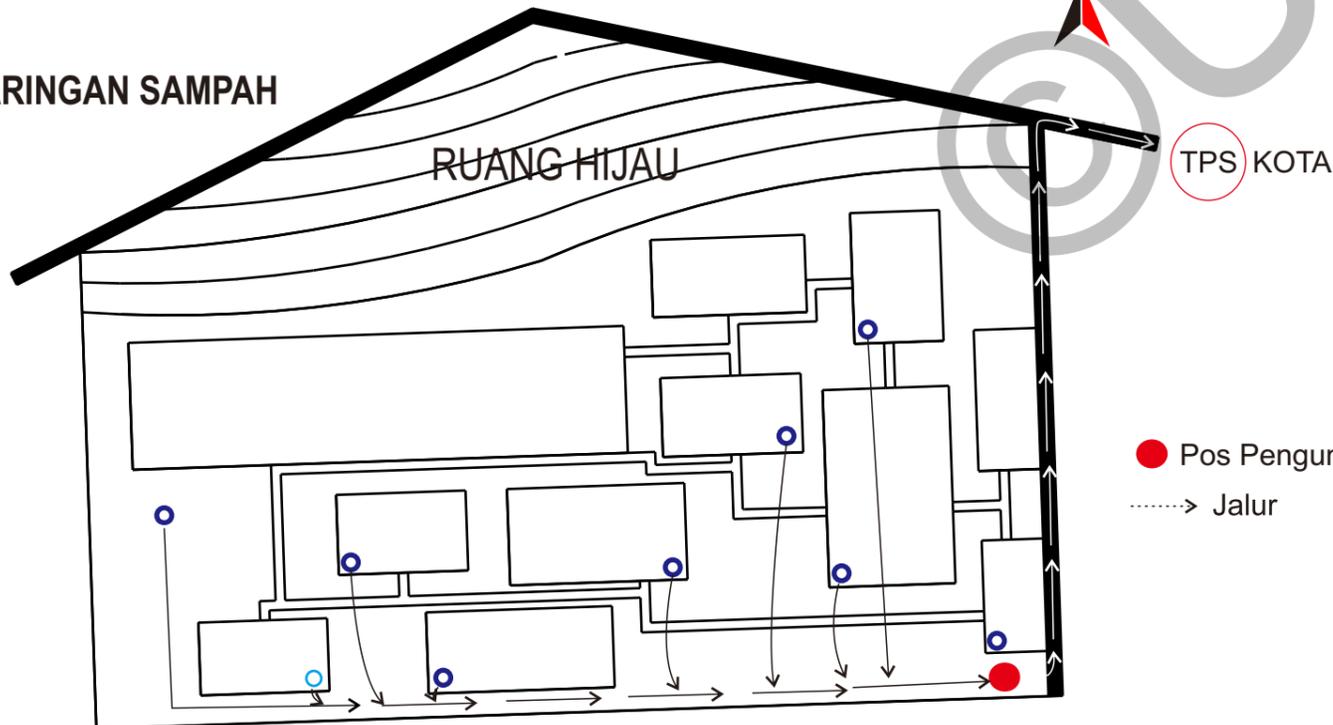
- - - - Saluran listrik PLN
- - - - Saluran listrik Genzet
- ⬠ Main distributor panel (ruang ME)
- Sub distributor panel

● PENAMPUNGAN AIR HUJAN



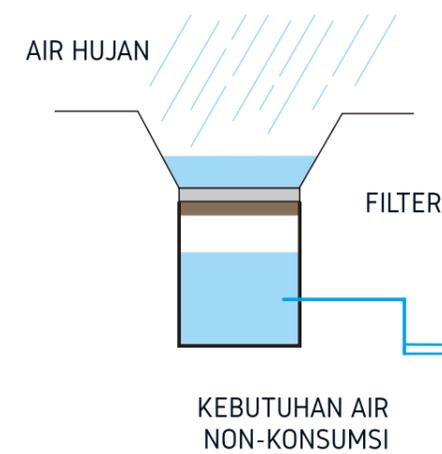
- - - - Saluran air ke bangunan
- - - - Saluran air ke water tank
- Bak penampung air hujan
- Water tower

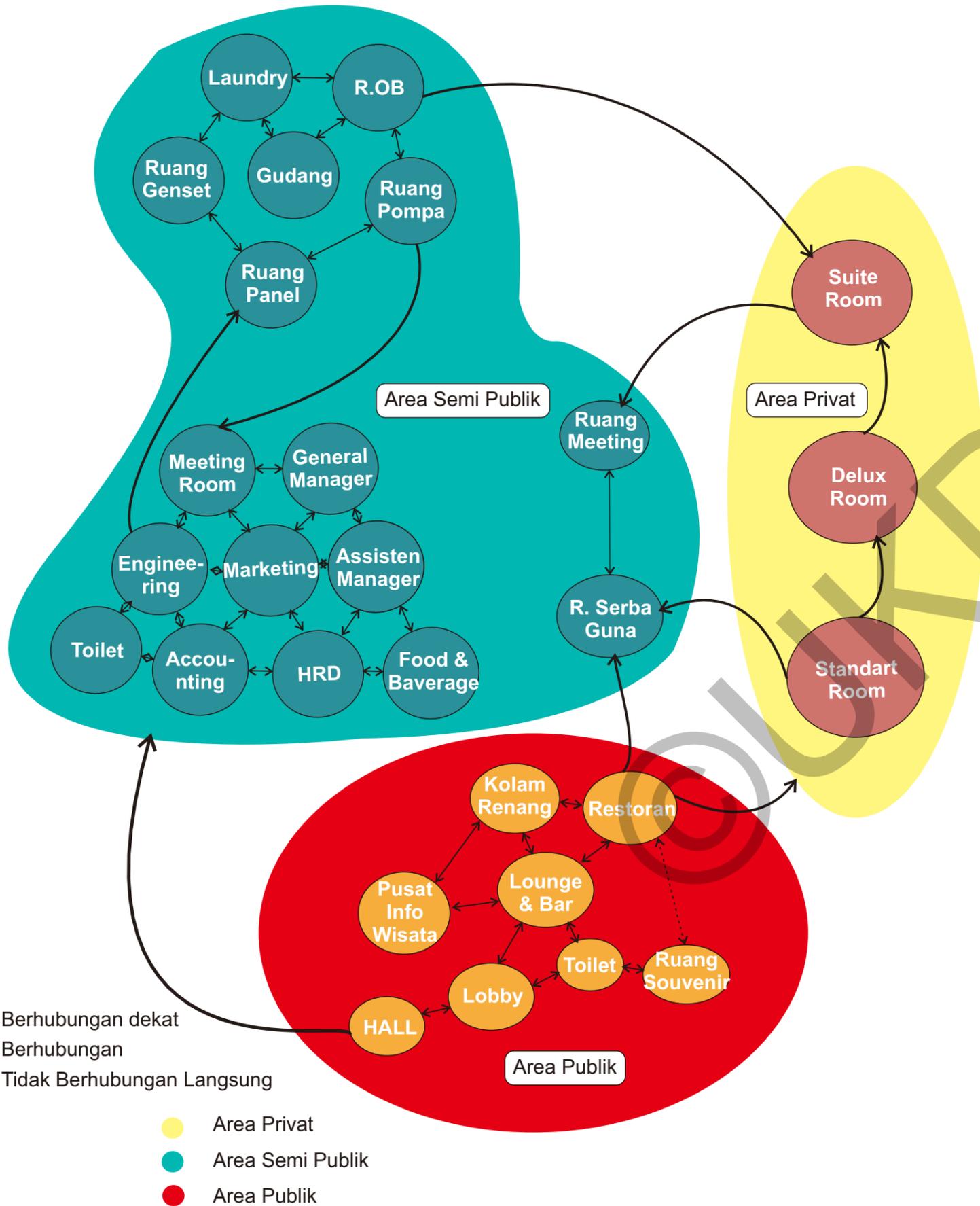
● JARINGAN SAMPAH



- Pos Pengumpul
- > Jalur

BAK PENAMPUNG AIR HUJAN





KONSEP PENDEKATAN

Arsitektur Tropis digunakan sebagai konsep perancangan karena prinsip-prinsip yang diterapkan pada bangunan ini mampu merespon kondisi iklim lingkungan dan memberikan kenyamanan thermal dalam bangunan bagi penggunaannya.

PENEKANAN KONSEP PERANCANGAN

Kenyamanan Termal

Ventilasi Alami

Strategi Desain



menggunakan atap yang menjulang tinggi agar perputaran sirkulasi udara dapat terjaga dengan baik

Atap Daun Sagu



menggunakan atap dengan material alami/lokal yaitu daun sagu sebagai penutup atap sehingga suhu ruang di dalam ruangan tetap terasa sejuk karena panas yang diredam oleh atap

Fasad & bukaan



menggunakan fasad dinding kayu agar dapat mereduksi panas serta bukaan untuk mengalirkan pertukaran udara

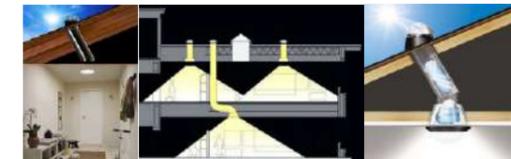
Pencahayaan Alami

Skylight
Strategi Desain



Menggunakan skylight pada bangunan agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam bangunan.

Solar Light Tube
Strategi Desain



Menggunakan solar light tube yang sumber utamanya memanfaatkan sinar matahari, sehingga cerbong light tube akan ditempatkan pada area timur & Barat sesuai arah matahari

Zona ruang yang menggunakan penghawaan alami dan penghawaan buatan

Area Privat → Menggunakan kedua nya

Area semi Publik → zona ruang yang tidak menggunakan AC

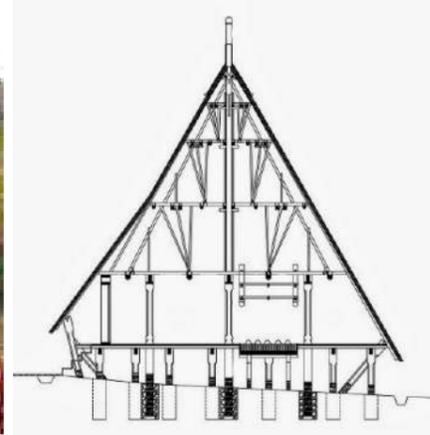
Area Publik → Menggunakan penghawaan alami

↔ Berhubungan dekat
↔ Berhubungan
⋯ Tidak Berhubungan Langsung

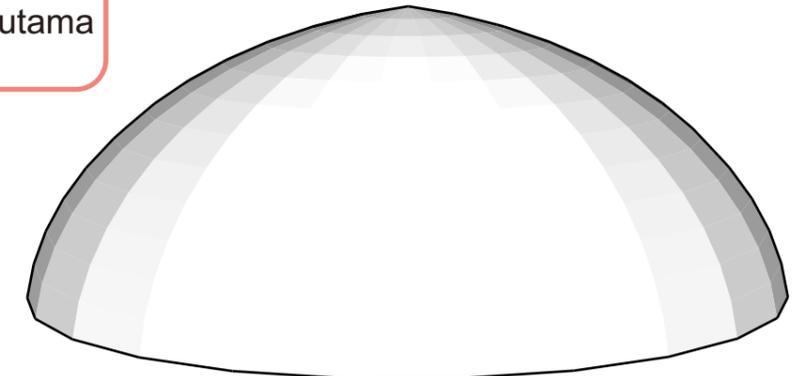
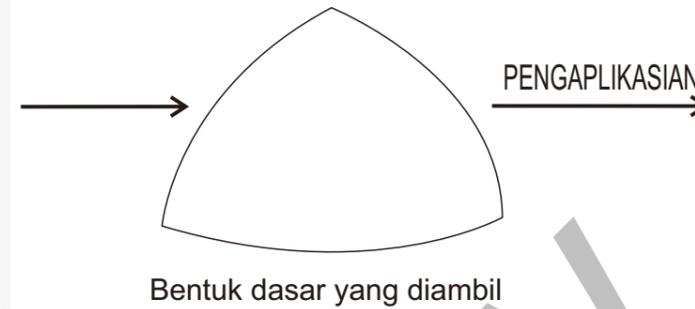
● Area Privat
● Area Semi Publik
● Area Publik

KONSEP BENTUK, FASAD DAN STRUKTUR

BENTUK BANGUNAN STUDI PRESEDEN (KOMODO DIVE RESORT)

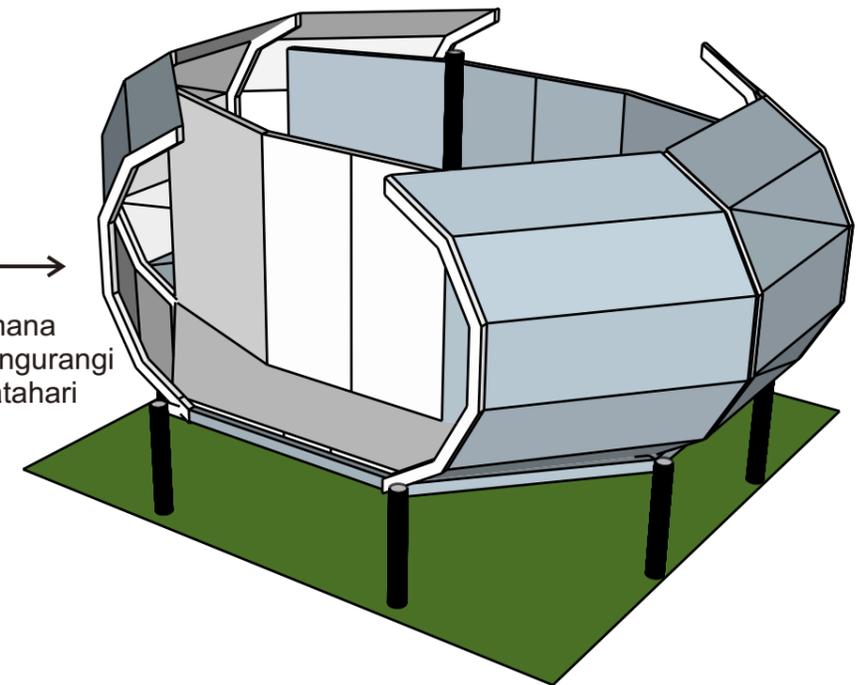


Bentuk dasar dari preseden ini akan menjadi dasar dari bentuk 1 bangunan utama yang diambil yaitu Cottage atau Hunian

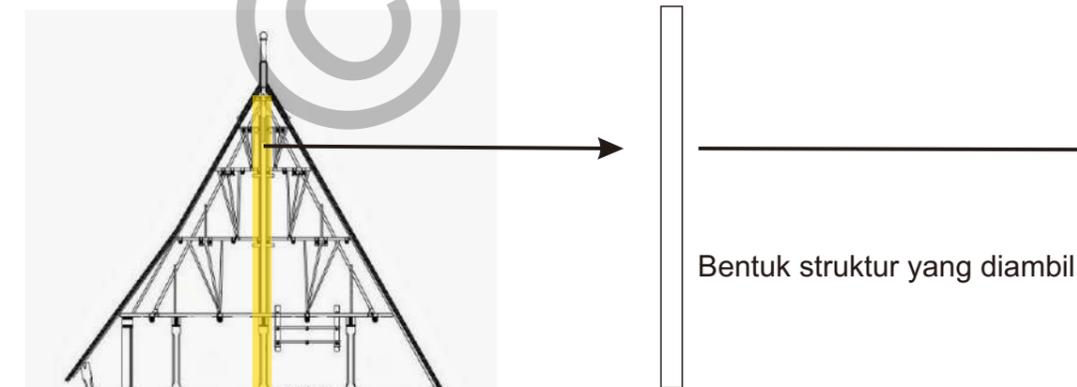


Atap yang berbentuk kerucut berfungsi untuk membelokkan arah angin ke atas

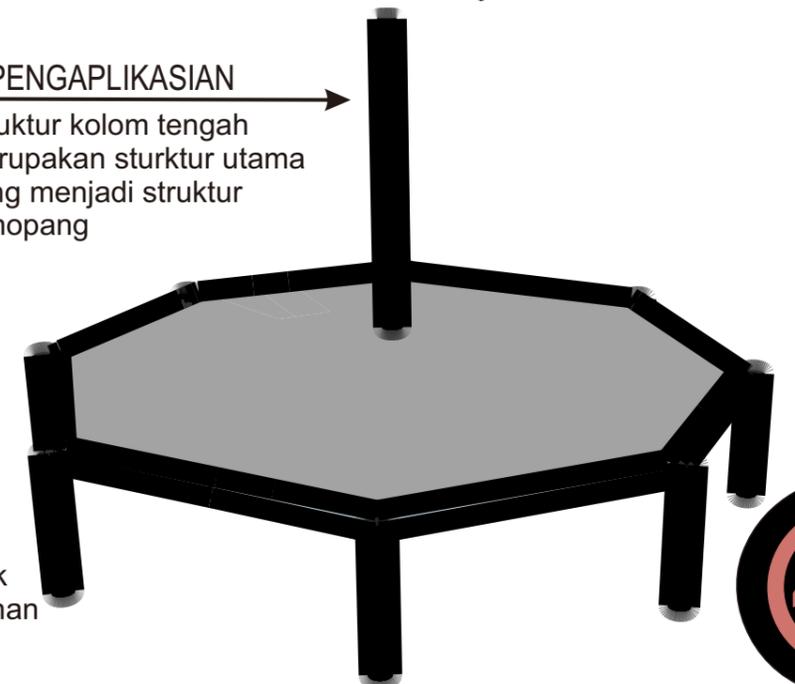
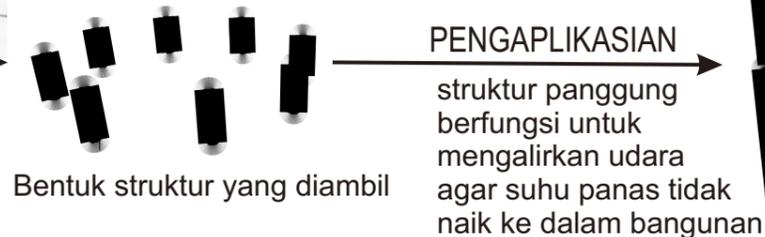
bentuk atap dengan kemiringan yang curam secara langsung menciptakan ruang dibawahnya sebagai sistem isolasi panas tradisional sehingga suhu panas tidak langsung masuk ke ruangan.



Bentuk fasad ini memiliki 2 layer dimana berfungsi untuk mengurangi masuknya sinar matahari langsung



Struktur kolom tengah merupakan struktur utama yang menjadi struktur penopang



struktur panggung berfungsi untuk mengalirkan udara agar suhu panas tidak naik ke dalam bangunan

Struktur lantai panggung berguna agar terhindar dari debu serta binatang liar

KONSEP BENTUK BANGUNAN



Mengambil bentuk dasar Arsitektur bungalow komodo resort and diving yang mengadaptasi bentuk arsitektur rumah tradisional manggarai, flores. yang di sebut mbaru niang.

MATERIAL BANGUNAN STUDI PRESEDEN



KOMODO DIVE RESORT



BULGARI RESORT BALI



QUEEN OF THE SOUTH



• Atap Daun Lontar/jerami



• Kayu



• Batu Alam



• Genteng



• Beton



• Bambu

KONSEP PENERAPAN DESAIN

BENTUK ATAP (MELENGKUNG) | MATERIAL (DAUN SAGU)

Bentuk atap melengkung berfungsi untuk membelokan arah angin ke atas



materi lokal masyarakat Maluku berfungsi. untuk mereduksi cahaya matahari & membuat udara dalam ruangan sejuk

SKY LIGHT



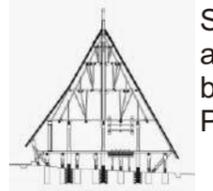
Akrilik

penggunaan skylight pada atap agar memasukan pencahayaan secara alami dalam bangunan

MATERIAL STRUKTUR ATAP



Bambu



Struktur atap berdasarkan Preseden 2

MATERIAL DINDING



Kayu

KOLOM DINDING



Kayu

STRUKTUR LANTAI



Kayu

STRUKTUR KOLOM



Pipa Paralon

- Memiliki bukaan agar angin dapat masuk sebagai penghawaan alami
- Orientasi bukaan mengarah ke utara

Overstek untuk mencegah tampias air hujan

KEUNGGULAN COTTAGE (HUNIAN)



RAMAH LINGKUNGAN



LEBIH RINGAN



MEREDUKSI PANAS



LEBIH SEJUK

PERDA RTRW Kab. Maluku Tengah tahun 2008 – 2028.

Rencana Pola Ruang Kepulauan Banda Menurut RTRW Provinsi Maluku 2013-2033

Dokumen Kabupaten Maluku Tengah Dalam Angka 2018.

Neufert, (2013). Francis DK Ching, 2000:264. Dirjen Pariwisata 1988, Monica, 2012

American Design 1870-1940 dalam Handinoto, 1996

Kbbi.web.id

<https://www.ventusky.com/>

<http://petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/s1/tmi/2000.html>

<https://core.ac.uk/download/pdf/12348712.pdf>

<http://repository.unika.ac.id/19494/6/14.A1.0111%20APRILIANA%20SURYANI%20%281.53%29..pdf%20BAB%20V.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/200699-arsitektur-tropis-sebagai-pendekatan-red.pdf>

<https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/2221/1903>

https://www.tripadvisor.co.id/Hotel_Review-g1777483-d2449534-Reviews_Komodo_Resort_Diving_Club-Labuan_Bajo_Flores_East_Nusa_Tenggara.html